



## Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal

Firda Dwi Pujihati<sup>1</sup>, Ayu Fusfita Azhari<sup>2</sup>, Lusy Rachmadanty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

### Abstract

Received: 11 Februari 2023

Revised: 17 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

The millennial generation is currently experiencing a shift in behavior in managing finances from saving to investing and they are becoming concerned about their own future. The ease of technology that makes anyone's work easy, this is also a factor for the millennial generation to save by investing. Difficulties in managing finances will affect the way this millennial generation thinks about managing income for their old age. The characteristics possessed by this generation, where feelings of anger, anxiety and fear of something can affect the perspective in making decisions in an investment instrument. Technology is always developing so that it changes people's daily lives and provides benefits for backers. Information provided via the internet makes it very easy to find information regarding how to invest online. Technological developments can also be a reference for backers in making investment decisions. Therefore, it is necessary to conduct research to study the new generation or known as Millennials as well as the complexity of the specializations shown by this generation to match the mindset of the previous generation's class. From the results of the research that has been conducted, it shows that the younger generation of students and employees invest due to external influences, this is due to external influences, namely following trends and following the actions or suggestions of other people. On the other hand, a lot of scientific capital has accumulated which is sufficient to make the millennial generation make an investment.

**Keyword:** Investments, stocks, capital, millennials

(\*) Corresponding Author: [firda@gmail.com](mailto:firda@gmail.com)

**How to Cite:** Pujihati, F., Azhari, A., & Rachmadanty, L. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 220-227. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7733141>

## PENDAHULUAN

Bagi masyarakat Indonesia berinvestasi merupakan hal baru dalam menambah pengetahuan, sehingga membutuhkan tujuan keuangan yang spesifik dan terukur saat berinvestasi rendahnya minat atau motivasi ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan minat investasi untuk memulai kemajuan teknologi. Akses mudah ke semua kalangan di mana setiap orang dapat belajar berinvestasi sebagai pengetahuan dasar sebelum mereka mulai berinvestasi menurut penelitian (Merawati 2015) dan (Isticharoh 2019 dalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017)).

Karena generasi ini masih muda. Alasan utama penelitian ini mempelajari generasi baru atau yang dikenal sebagai Milenial, adalah kompleksitas peminatan yang ditunjukkan generasi ini agar sesuai dengan pola pikir kelas generasi sebelumnya (Michalek, 2013 dalam (Yusuf, 2019)). Di masa depan, generasi milenial akan menjadi target dalam sektor industri keuangan. Generasi milenial



memiliki pengetahuan lebih besar terhadap produk-produk keuangan melalui gawainya, namun aktivitas terhadap produk keuangan (investasi) tergolong rendah.

Generasi millennial juga saat mengalami pergeseran perilaku dalam mengatur keuangan dari menabung menjadi berinvestasi dan mereka menjadi concern terhadap masa depan mereka sendiri. Kemudahan teknologi yang membuat mudah pekerjaan siapapun, hal ini juga yang menjadi faktor bagi generasi millennial untuk menabung dengan cara berinvestasi. Selain investasi ini memiliki jangka waktu yang panjang manfaat yang di dapatkan juga dianggap dapat menjadi jaminan masa depan yang cerah. Self Regulatory Organization (SRO) pasar modal mencatatkan satu juta investory saham baru sepanjang 31 agustus 2021 yang mencapai 2.697.832 (idxchannel.com). Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pemian di pasar modal, meningkatnya jumlah investor ini di sebakn karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya (1) jenis kelamin, (2) Monetary Education, (3) pendidikan keuangan (Aryani dan Cintyawati, 2018 dalam (Abdrizal & Megasari, 2021)).

Kesulitan dalam mengatur keuangan akan berpengaruh terhadap cara generasi milenial ini untuk memikirkan pengelolaan pendapatan untuk hari tuanya. Karakteristik yang dimiliki oleh generasi ini, dimana perasaan marah, kecemasan dan ketakutan akan suatu hal dapat berpengaruh terhadap cara pandang dalam pengambilan keputusan dalam sebuah instrument investasi (Violeta & Linawati, 2019 dalam (Pradnyawati & Sinarwati, 2022)). Informasi yang cepat beredar dan teknologi yang selalu mengalami perkembangan tentu berdampak pada kemudahan setiap individu untuk melakukan investasi. Kemudahan teknologi yang dimaksud salah satunya adalah kemudahan dalam melakukan pendaftaran rekening hingga kemudahan dalam transaksi. Sebagai contoh, dalam investasi emas dapat menggunakan aplikasi emas digital tanpa harus datang ke kantor untuk melakukan investasi. Tabungan digital saat ini, tidak perlu datang ke bank lagi, cukup duduk manis di rumah rekening tabungan dapat dibuat melalui online.

Aplikasi dari investasi biasanya sangat gampang ditemukan, bahkan iklan dari aplikasi investasi sering dijumpai pada media sosial yang digunakan seperti facebook, instagram dan juga tweet. Munculnya aplikasi investasi membuat penasaran, sehingga generasi milenial memiliki keinginan untuk menggunakan dengan tujuan berinvestasi (Tambunan, 2020 dalam (Pradnyawati & Sinarwati, 2022)).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten Karawang dengan responden generasi millennial di Karawang. Penelitian ini dilakukan pada 7 November 2022. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kauntitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan survey. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Penelitian ini dianggap mampu mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan

kuisisioner kepada responden yaitu generasi milenial. penelitian ini mengambil data dengan menggunakan google-Form. Metode analisis yang diunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif sehingga artinya penelitian berusaha mendeskripsikan bagaimana pendapat para responden mengenai pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.

## HASIL & PEMBAHASAN

### *Hasil*

Ciri utama generasi millennial adalah kedekatan mereka dengan teknologi, karena generasi ini tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi. Era saat ini yang dilihat oleh mayoritas kaum milenial tidak terlepas dari penggunaan smartphone. Penelitian ini memiliki enam informan yang telah berinvestasi setidaknya selama satu tahun. Keenam pelapor berinvestasi pada sekuritas yang berbeda, sehingga memudahkan untuk melihat kembali pengalaman investasi pelapor.

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media Google-Form dimana penyebaran kuisisioner dilakukan, penulis dapat menghasilkan hasil kuisisioner berupa teks deskriptif yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku milenial? Membuat keputusan investasi." Dalam kuesioner tersebut, para peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait "faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi kaum milenial." Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner hingga 10 responden.

*Tabel 1 Daftar Karakteristik Responden*

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Pekerjaan</b>
Aditya Harits Kanzdaffa	Laki-laki	21	belum bekerja
Dasep Maco	Laki-laki	22	Belum bekerja
Deffara putra sutisna	Laki-laki	22	Mahasiswa
Alma Septiona Aldyanto	Perempuan	21	Mahasiswa
Linda Rahmawati	Perempuan	22	Mahasiswa
Irsyad Nur Hidayat	Laki-laki	22	Mahasiswa
Dafa Apriliansyah	Laki-laki	22	Karyawan Swasta
Rizky Aldi Suhendra	Laki-laki	22	Karyawan swasta
Kurniawan Rahmad Hidayat	Laki-laki	21	karyawan swasta
Darul aulia	Laki-laki	21	karyawan swasta

Data diolah Penulis, 2022

Berikut beberapa 10 jawaban yang diberikan responden terhadap kuisisioner yang telah peneliti sebarakan.

1. Apakah kamu pernah atau sedang berinvestasi ?



Diagram 1 pernah atau sedang berinvestasi

Data diolah Penulis 2022

Dari kuisisioner yang telah disebarakan, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada Diagram diatas. Dari 10 responden, terdapat 81,8% yang sedang atau pernah berinvestasi dan 18,2% yang tidak pernah melakukan investasi.

2. Jika pernah, investasi apa yang anda lakukan ?



Diagram 2 Investasi apa yang anda lakukan

Data Diolah Penulis 2022

Dari kuisisioner yang telah disebarakan, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 10 responden, terdapat 54,5% yang berinvestasi melalui saham, 18,2% yang berinvestasi emas 18,2% yang berinvestasi Deposito dan 9,1% yang tidak melakukan investasi.

3. Jika tidak, apa alasan anda belum berinvestasi?

Dari sebaran kuisisioner yang dilakukan, peneliti memperoleh jawaban dari responden sebagaiberikut:

Jika Tidak, apa alasan anda belum berinvestasi

10 jawaban

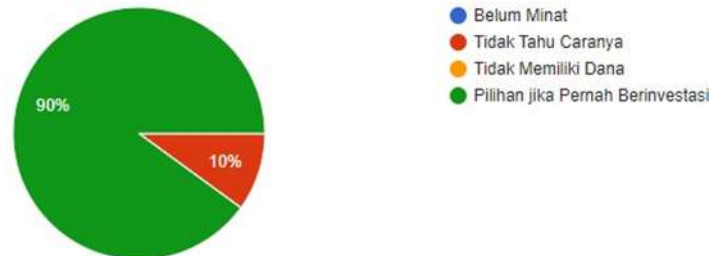


Diagram 3 alasan belum berinvestasi  
Data diolah Penulis Tahun 2022

Berdasarkan data diatas diperoleh sebesar 10% responden yang Tidak tahu cara untuk berinvestasi dan sebanyak 90% pilihan pernah berinvestasi. Ini menandakan bahwa teknologi informasi dan pengetahuan investasi atau literasi terhadap investasi pada kaum generasi milenial sangat baik.

4. Apa yang menjadi daya tarik anda berinvestasi pada saat ini ?

Apa yang menjadi daya tarik anda berinvestasi pada saat ini

10 jawaban

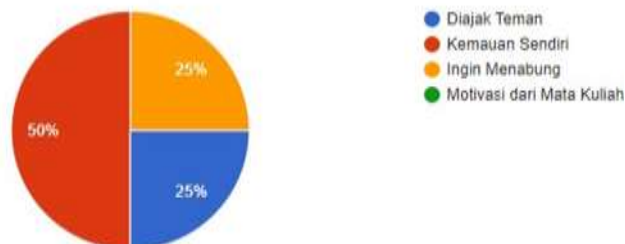


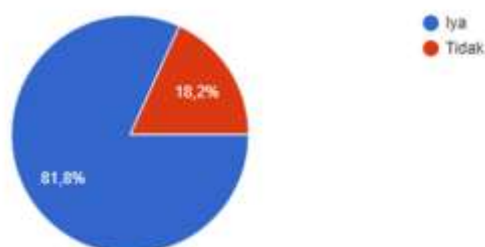
Diagram 4 daya tarik berinvestasi pada saat ini  
Data diolah Penulis Tahun 2022

Dari kuisisioner yang telah disebarakan, peneliti memperoleh hasil diatas. Dari 10 responden memiliki berbagai macam daya tarik untuk berinvestasi, terdapat 50% atas kemauan sendiri untuk berinvestasi, 25% yang ingin menabung dan 25% berinvestasi diajak teman. Secara keseluruhan responden tertarik berinvestasi karena termotivasi dari Kemauan sendiri untuk investasi.

5. Apakah selama berinvestasi anda memperoleh keuntungan ?

Apakah selama berinvestasi anda memperoleh keuntungan

10 jawaban

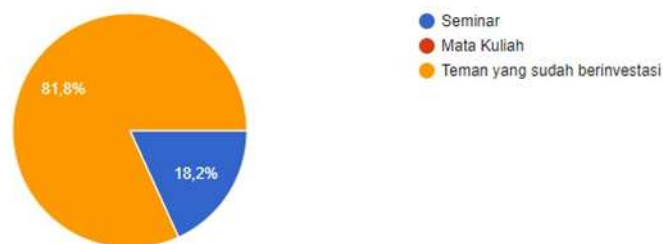


*Diagram 5 selama berinvestasi anda memperoleh keuntungan*  
Data diolah Penulis Tahun 2022

Dari grafik responden diatas dapat dilihat sebanyak 81,8% yang memperoleh keuntungan dan 18,2% yang menjawab tidak karena responden tidak melakukan investasi. Dengan berinvestasi para responden pastinya memperoleh keuntungan yang cukup atau lumayan.

#### 6. Darimana anda mengetahui informasi mengenai cara berinvestasi ?

Darimana anda mengetahui informasi mengenai cara berinvestasi  
10 jawaban



*Diagram 6 Darimana anda mengetahui informasi mengenai cara berinvestasi*  
Data diolah Penulis Tahun 2022

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwasanya responden mengetahui cara berinvestasi sebanyak 81,8% dari Teman responden yang sudah berinvestasi, 18,2% dari seminar atau webinar tentang investasi.

#### **Diskusi**

Teknologi selalu mengalami perkembangan sehingga mengubah keseharian masyarakat dan memberikan keuntungan bagi backer. Informasi yang disediakan melalui internet sangat memudahkan dalam mencari informasi terkait cara berinvestasi secara online. Perkembangan teknologi juga dapat menjadi rujukan backer dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Firdhausa & Apriani, 2021). Informasi sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi dikarenakan pemahaman informasi akuntansi dari laporan keuangan sudah menyediakan information yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kemampuan teknik analisis teknikal maupun elemental, sangat membantu dalam pengambilan keputusan investasi seperti membeli, menjual, maupun mempertahankan kepemilikan saham (Tambunan, 2020).

Investasi dapat diartikan sebagai bentuk kemandirian finansial. Investor individu banyak yang mengalami kegagalan. Salah satu penyebab dari kegagalan tersebut karena belum adanya tujuan yang spesifik terkait instrumental investasi yang akan digunakan serta kurangnya motivasi diri dalam berinvestasi. Adanya ketepatan dalam pengambilan sebuah keputusan investasi sangat diperlukan (Ibrahim, M. H. Al, & Adib, 2018 dalam (Pradnyawati & Sinarwati, 2022)).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Giovana Asti & Avianti Ayuningtyas, 2020) mengatakan bahwa investor generasi milenial dalam penelitian ini memilih instrumen ekuitas untuk berinvestasi karena pengaruh eksternal, yaitu hal ini

dikarenakan adanya pengaruh dari luar yaitu mengikuti tren dan faktor herding bias yakni mengikuti tindakan atau saran orang lain.

Dan hasil penelitian dilakukan oleh (Pangestu & Auliandari, 2022) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang menjadi pendukung generasi milenial melakukan investasi dikarenakan modal pengetahuan ilmu yang cukup. Hasil ini sama dengan penelitian yang kami lakukan bahwa faktor yang mempengaruhi generasi milenial untuk berinvestasi yaitu karena adanya pengaruh dari luar yaitu mengikuti tren (saran dari teman) dan banyak modal ilmu pengetahuan yang cukup menjadikan generasi milenial banyak melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Yusuf, 2019) Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa generasi muda mahasiswa dan karyawan swasta Sebagai generasi muda, mereka telah berpartisipasi langsung dalam upaya investasi di pasar modal. Dari survei ini, terlihat bahwa responden generasi milenial sangat tertarik dalam berinvestasi, pengetahuan yang mereka peroleh dari kemajuan teknologi sehingga memiliki peran yang cukup signifikan terhadap minat mereka dalam berinvestasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di dapati hasil bahwa generasi millennial dalam mengambil keputusan investasi di pengaruhi karena beberapa faktor yakni sebanyak 81,8% dari Teman responden yang sudah berinvestasi, 18,2% dari seminar atau webinar tentang investasi. Disimpulkan bahwa generasi milenial dalam penelitian ini memilih instrumen ekuitas untuk berinvestasi karena pengaruh eksternal.

Penelitian ini menunjukkan minat generasi milenial yang cukup tinggi, dengan canggihnya teknologi saat ini yang memudahkan para milenial untuk mengakses pasar modal tentu menjadi faktor pembantu dalam minat generasi milenial berinvestasi, faktor pengetahuan dalam mata kuliah yang mereka ampu juga menjadi bekal mereka memahami pasar modal. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas sampel penelitian dibeberapa perguruan tinggi yang menerapkan edukasi pasar modal ataupun ekomoni makro.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini mengharapakan generasi milenial untuk meningkatkan pengetahuannya tentang investasi pasar modal dengan mengikuti berbagai macam seminar tentang pasar modal dan investasi, belajar online di media platform atau di lingkungan sekitar sehingga termotivasi untuk melakukan kegiatan investasi. Saran bagi pemerintah dapat berperan penuh membantu generasi muda yang masih awam dalam hal investasi untuk berinvestasi di pasar modal dengan menyediakan informasi yang akurat tentang investasi pasar modal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdrizal, G. &, & Megasari, D. (2021). Analisis Perilaku Generasi Millenial dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Masa Pandemi ( Studi kasus pada mahasiswa universitas muhammadiyah riau). *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5, No.*, 114471–114475.
- Giovana Asti, E., & Avianti Ayuningtyas, E. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (EFFECT OF SERVICE QUALITY, PRODUCT QUALITY AND PRICE ON CONSUMER SATISFACTION). *L P P M Universitas Pelita Bangsa*, 01(01), 1–14.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Pangestu, S., & Auliandari, T. (2022). Millenial Generation Interest In Investment Minat Generasi Milenial Terhadap Investasi. *Research in Accounting*, 2(3), 315–322. [http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj %7C](http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C)
- Pradnyawati, N., & Sinarwati, N. (2022). Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Millenial Di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 428–437.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>